

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, sehingga potensi zakat di Indonesia sangatlah besar. Potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 327 triliun, namun realisasi yang ada hanya mencapai Rp 21 triliun atau hanya sekitar 6,5% dari potensi yang ada. Kota Semarang sendiri masih berpotensi tinggi, karena dengan jumlah penduduk muslim yang ada zakat yang terhimpun baru Rp 9 miliar untuk zakat maal dan Rp 301 juta untuk zakat fitrah pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor yang memengaruhi minat menggunakan BSI Mobile sebagai *platform* pembayaran zakat.

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan Bernoulli, serta pada saat pengambilan sampel, 109 responden memakai *sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Reputasi, Transparansi, dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan BSI Mobile sebagai *platform* pembayaran zakat. Sedangkan secara parsial hanya Kepercayaan yang berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI Mobile sebagai *platform* pembayaran zakat, untuk Reputasi dan Transparansi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI Mobile sebagai *platform* pembayaran zakat. Nilai *R Square* sebesar 0,152 atau 15,2%, yang dimana 15,2% minat menggunakan BSI Mobile sebagai *platform* pembayaran zakat dapat dijelaskan oleh variabel yang ada dan sisanya sebesar 84,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Zakat, Minat, Reputasi, Transparansi, Kepercayaan

FEB UNDIP